

ABSTRAK

Sejak berdiri pada 1995, lebih dari 20 negara anggota baru telah bergabung dalam *World Trade Organization* (WTO). Berbagai keuntungan perdagangan diperoleh negara-negara dengan bergabung ke dalam WTO sehingga mendorong negara-negara, baik negara berkembang maupun negara maju, yang belum menjadi anggota WTO untuk segera bergabung melalui proses aksesinya tak terkecuali Arab Saudi. Pada tahun 2005, Arab Saudi resmi menjadi anggota WTO yang ke 149 setelah melalui proses panjang aksesinya keanggotaan selama dua belas tahun (1993-2005). Proses aksesinya keanggotaan Arab Saudi tersebut merupakan salah satu yang terlama dibanding dengan aksesinya negara lain, padahal tahapan-tahapan dalam aksesinya berlaku sama bagi semua negara.

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana dinamika politik dalam negeri Arab Saudi mempengaruhi lamanya proses aksesinya. Teori *input-output* sistem politik David Easton digunakan untuk menjelaskan bagaimana suatu kebijakan diambil di Arab Saudi, faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan dampak dari kebijakan tersebut. Teori *rentier state* kemudian digunakan untuk menganalisis pengaruh perekonomian Arab Saudi sebagai bagian dari politik dalam negerinya terhadap lamanya proses aksesinya. Berdasarkan kedua teori tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah salah satu faktor penyebab lamanya proses aksesinya Arab Saudi ke dalam WTO adalah kondisi politik dalam negeri Arab Saudi yang dipengaruhi oleh sistem pemerintahan yang terfragmentasi dan belum terpusat, kepentingan ekonomi negara Arab Saudi maupun aktor-aktor non negara sebagai bagian dari politik dalam negeri yang dipengaruhi status Arab Saudi sebagai *rentier state*, serta pengaruh agama dalam pembuatan keputusan yang ditunjukkan oleh pengaruh Syariat (hukum Islam) sebagai sistem legal di Arab Saudi. Kombinasi dari ketiga faktor yang saling mempengaruhi tersebut kemudian menghambat jalannya negosiasi-negosiasinya Arab Saudi dengan negara-negara anggota WTO yang lainnya sehingga proses aksesinya memakan waktu hingga dua belas tahun.

Kata Kunci: WTO, aksesinya, *rentier state*, sistem politik Easton, syariat Islam, politik domestik Arab Saudi